

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS FARMASI DAN SAINS (FFS) BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi : Farmasi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025	Tgl Efektif : 1 Februari 2011 No. Dokumen : FM-AKM-03-040 No. Revisi : 00
---	---	---

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Nomor : 466/FFS/AK/2025, dinyatakan bahwa pada hari ini Selasa, 17 Juni 2025 telah dilaksanakan sidang skripsi jenjang pendidikan Sarjana (S1) atas :

Nama Mahasiswa : Rahmatul Laily Romza
 NIM (Nomor Induk Mahasiswa) : 2104015138
 Hari, Tanggal Ujian : Selasa, 17 Juni 2025
 Judul Proposal : Kajian Etnomedisin, Etnokonomi, Dan Penapisan Metabolit Sekunder Tumbuhan Obat Antipiretik Di Desa Cilograng, Provinsi Banten

Di hadapan tim penguji skripsi, yang terdiri dari :

No	Nama Dosen	Penguji / Pembimbing	Tanda Tangan	Nilai
1	Rindita, M.Si.	Pembimbing 1	1 	83.8
2	Hayati, M.Farm.	Pembimbing 2	2 	82.4
3	Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.	Penguji 1	3 	75.6
4	apt. Novia Delita, M.Farm	Penguji 2	4 	76

No	Penilai	Persentase	Skor	Nilai
1	Pembimbing	60 %		49.86
2	Penguji	40 %		30.32
Nilai Akhir (Jumlah)				80.18

Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus *)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 17 Juni 2025
 Ketua Program Studi Farmasi



Dr. apt. Elly Wardani, M. Farm.

**KAJIAN ETNOMEDISIN, ETNOEKONOMI, DAN PENAPISAN
METABOLIT SEKUNDER TUMBUHAN OBAT ANTIPIRETIK
DI DESA CILOGRANG, PROVINSI BANTEN**

Skripsi
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi

Disusun Oleh:
Rahmatul Lailly Romza
2104015138



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2025**

ABSTRAK

KAJIAN ETNOMEDISIN, ETNOEKONOMI, DAN PENAPISAN METABOLIT SEKUNDER TUMBUHAN OBAT ANTIPIRETIK DI DESA CILOGRANG, PROVINSI BANTEN

Rahmatul Laily Romza
2104015138

Masyarakat Desa Cilograng masih banyak menggunakan tumbuhan obat sebagai antipiretik. Namun, kurangnya dokumentasi dapat mengakibatkan hilangnya pengetahuan ini seiring berjalananya waktu. Penelitian etnomedisin ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan, metode pengolahan dan pemanfaatan, serta melakukan penapisan metabolit sekunder dan mengidentifikasi nilai etnoekonomi dari tumbuhan obat sebagai antipiretik. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, penapisan metabolit sekunder, analisis menggunakan *Use value* (UV) dan nilai etnoekonomi. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dari penelitian ini didapatkan 70 informan dan 16 jenis tumbuhan sebagai antipiretik. Tumbuhan dengan nilai UV tertinggi adalah buntiris (*Kalanchoe pinnata*), sedangkan UV terendah dimiliki bawang dayak (*Eleutherine bulbosa*). Nilai etnoekonomi yang diperoleh dari bahan segar adalah 50%, ramuan kering 38% dan sebagai produk jadi 12% dari tumbuhan antipiretik. Tumbuhan tidak hanya dimanfaatkan sebagai obat, tetapi juga memiliki kegunaan lain seperti bahan masakan, tanaman hias, pelancar ASI, dan pewarna alami. Dari hasil penapisan metabolit sekunder didapatkan bahwa tumbuhan obat tersebut mengandung metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, fenol dan saponin yang berkhasiat sebagai antipiretik.

Kata Kunci: Antipiretik, Etnoekonomi, Etnomedisin, Metabolit Sekunder, *Use Value* (UV)